

Sosialisasi Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Melalui Produksi Telur Asin Di Desa Aek Bayur Padangsidimpuan Batunadua

Tri Eva Juni Asih¹, Angelia Utari Harahap², Rahmaini Pakpahan², Zakiyah Nasution², Siska Yulianita Lubis²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Kampus I Tor Simarsayang Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

²Fakultas Pertanian, Kampus I Tor Simarsayang Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Email: trievajuniasih@gmail.com, angeliaharahap@yahoo.co.id, rahmainipakpahan@gmail.com, nasution.kiyah@gmail.com,

Abstrak

Perempuan memegang peranan penting sebagai ibu rumah tangga dengan berbagai jenis pekerjaan seperti mengatur rumah tangga, memasak, mencuci, mengasuh dan mendidik anak. Sejalan perkembangan teknologi disektor pertanian, maka perempuan tani perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari segala jenis sumber daya yang ada berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan pendekatan sistem *fokus group discussion* (FGD), penyuluhan, percontohan dan penerapan langsung kepada kelompok masyarakat ibu-ibu rumah tangga. Dengan pemberian banyaknya perbandingan abu gosok, garam dan bawang putih akan mempengaruhi lamanya daya simpan telur asin yang baik sekitar 10-30 hari. Kemudian pemberian rasa asin yang diinginkan dapat di aplikasikan dengan baik. Keterampilan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga bisa dijadikan alternatif penambahan pendapatan rumah tangga dengan baik.

Abstract

Women play an important role as housewives with different types of jobs such as housekeeping, cooking, washing, caring and educating children. In line with technological developments in the agricultural sector, women need to improve their knowledge and skills to benefit as much as possible from all kinds of resources in the form of natural resources and human resources. This devotional activity begins with a focus group discussion (FGD) system approach, counseling, piloting and direct application to community groups of housewives. Given the large amounts of the ash, salt and garlic powder will affect the duration of good salt egg storage for about 10-30 days. Then the desired salty taste can be applied properly. Skills of the community, especially housewives can be an alternative to the addition of household income.

Keywords : eggs, natural resources, human resource,

Pendahuluan

Analisis Situasi

Sebagian besar penduduk Sumatera Utara khususnya daerah pedesaan mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama. Begitu juga petani perempuan adalah sosok perempuan pedesaan baik yang dewasa maupun muda. Mereka adalah istri petani atau anggota keluarga tani yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap atau sewaktu-waktu dalam kegiatan usaha tani dan kesibukan lainnya berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga tani. Perempuan memegang peranan penting sebagai ibu rumah tangga dengan berbagai jenis pekerjaan dari yang berat sampai yang ringan, seperti mengatur rumah tangga, memasak, mencuci, mengasuh dan mendidik anak. Namun sejalan dengan perkembangan teknologi disektor pertanian, maka perempuan tani perlu meningkatkan pengetahuan, keterampilan sehingga dapat mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari segala jenis sumber daya yang ada disekitarnya berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Keterampilan produksi telur asin bisa dilatihkan karena tidak terlalu sulit untuk dipelajari dan dilakukan. Peralatan untuk produksi telur asin sangat sederhana, tidak membutuhkan tempat khusus, serta bahan yang diperlukan mudah didapat di sekitar. Kegiatan produksi telur asin bisa memanfaatkan waktu luang, dan dapat dilakukan kapan saja, tidak harus terpancang waktu, sehingga bisa dilakukan pada pagi, siang, sore, bahkan malam hari, tergantung waktu senggang dari para ibu masing-masing. Harapannya adalah jika keterampilan produksi telur asin sudah dikuasai, dan produk telur asin sudah dihasilkan, berarti pada keluarga tersebut selalu tersedia lauk berprotein untuk pertumbuhan dan kecerdasan anaknya. Jika produksi telur asin ini melebihi kebutuhan rumahtangga masing-masing, maka bisa dijual sebagai tambahan pendapatan keluarga. Telur asin yang pernah diproduksi tim pengabdian telah diuji kualitasnya, ternyata telur asin tersebut masih berkualitas baik (layak konsumsi) walaupun diletakkan terbuka di meja makan selama tiga minggu lebih.

Keingintahuan ibu rumah tangga akan ilmu produksi telur asin sebagai usaha sampingan sebagai pendapatannya, hal ini disebabkan oleh suami yang kebanyakan tidak menyadari bahwa mereka yang seharusnya bertanggungjawab dalam keluarganya. Sebagian dari mereka lebih mementingkan pergaulan yang berdampak buruk bagi kondisi ekonomi keluarganya, karena minimnya keahlian khusus para suami dibidang pekerjaan lain selain bertani yang menyebabkan mereka menjadi malas untuk bersawah dan berkebun yang penghasilannya rendah. Secara tidak langsung para istri itu sendiri yang menjadi tulang punggung keluarga di desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Khalayak Sasaran

Kegiatan Pengabdian masyarakat initelah dilaksanakan terhadap ibu-ibu rumah tangga anggota Desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota

Padangsidempuan. Jumlah khalayak sasaran sebanyak 16 orang. Pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa, 28 Maret 2017 Di Desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Identifikasi dan Perumusan masalah

Berdasarkan tinjauan di lapangan, maka permasalahan pokok pada Mitra dalam peningkatan pendapatan usaha produksi telur asin dirumuskan sebagai berikut :

1. Di Desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, ada beberapa keluarga yang memelihara itik petelur. Telur itik yang dihasilkan hanya dijual langsung kepada pengepul. Jika diolah menjadi telur asin akan meningkatkan keuntungan. Apakah telur yang didapat tidak sebaiknya diolah menjadi telur asin terlebih dahulu, kemudian baru dijual?
2. Peralatan, tempat, maupun waktu yang dibutuhkan untuk proses produksi telur asin mudah, murah, dan tidak memerlukan tempat khusus. Bagaimana meningkatkan keterampilan para ibu di Desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan untuk memproduksi telur asin ?
3. Keterampilan apa saja dalam produksi telur asin yang perlu dilatihkan kepada para ibu di Desa Aek Bayur ?
4. Berapa lama (berapa hari) pasca pengukusan, bahwa produk telur asin boleh ataupun tidak boleh dikonsumsi ?

Tujuan Dan Manfaat

Tujuan kegiatan

Tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah :

Untuk mengetahui partisipasi ibu rumah tangga dalam pembuatan produksi telur asin sebagai perencanaan pemberdayaan sosial ekonomi keluarga di Desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan

Manfaat kegiatan

Manfaat kegiatan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk menjadi bahan masukan dalam peningkatan pendapatan ibu rumah tangga dalam pembuatan produksi telur asin sebagai pemberdayaansosial ekonomi keluarga di DesaDesa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan partisipasi ibu rumah tangga dalam pembuatan produksi telur asin sebagai pemberdayaan ekonomi dan perencanaan keluarga di Desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

3. Sebagai pendorong positif untuk meningkatkan partisipasi ibu rumah tangga dalam pembuatan produksi telur asin sebagai pemberdayaan sosial ekonomi keluarga di Desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Dari segi Ipteks

1. Memberikan masukan teknologi tepat guna bagi masyarakat dalam memanfaatkan telur asin sebagai makanan yang berprotein baik dikonsumsi
2. Menguasai teknik pengolahan pembuatan telur asin.
3. Menguasai teknik penyusunan dan komposisi pembuatan telur asin.

Nilai tambah dari kegiatan Pengabdian masyarakat

1. Meningkatkan pendapatan bagi ibu rumah tangga sebagai usaha sampingan dari bertani
2. Pembuatan telur asin yang bernilai protein yang layak di konsumsi tanpa ada pengawet.
3. Berdampak sosial terhadap lingkungannya, seperti :
 - a. Menimbulkan semangat kerja karena dari segi ekonomis bisa meningkatkan pendapatan yang cukup signifikan diantara ibu rumah tangga yang berada di desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.
 - b. Kemungkinan pemanfaatan teknologi sederhana untuk bahan baku yang lain.
 - c. Menarik minat penduduk yang lebih muda (generasi muda) untuk berbisnis di kampung dan tidak merantau ke kota.
4. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menarik perhatian pemda untuk pengembangan lebih lanjut sehingga nantinya diharapkan sebagai alternatif sebagai usaha sampingan (pendapatan) masyarakat selain usaha tetap.

Hasil Dan Pembahasan

Solusi yang Ditawarkan dan telah dilakukan

Metode Consuling

Di lakukan metode yang untuk mendukung realisasi program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada masyarakat ibu-ibu rumah tangga mitra adalah metoda consuling dimana sebelumnya melalui pendekatan, kemudian diberikan penyuluhan dan pelatihan dari pihak Perguruan tinggi (PT)

Kegiatan yang telah dilakukan

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi mitra adalah berpedoman kepada metode yang telah ditetapkan diatas, yaitu;

1) Penyuluhan

Cara yang paling efektif adalah dengan metoda penyuluhan. Dalam penyuluhan masyarakat ibu-ibu rumah tangga telah mampu menciptakan inovasi baru yang dapat diterapkan serta disosialisasikan di masyarakat. Materi-materi yang berkaitan diberikan sebelum penyuluhan dilakukan. Hal ini berguna bagi ibu-ibu rumah tangga untuk mengembangkan kewirausahaan dan peningkatan ekonomi masyarakat

2) Pelatihan

Pelatihan yang telah diberikan meliputi pelatihan teknologi pengolahan telur itik, penyusunan/formulasi bahan dasar, pelatihan teknologi peragaan teknis telur asin ditambah abu sekam, garam dan bawang putih. Ditinjau dari aspek pengolahan telur, kepada masyarakat ibu-ibu rumah tanggatelah diberikan pelatihan “teknologi pengasinan telur” agar pengetahuan tentang pengolahan telur cukup diminati di setiap kelurahan nantinya dapat diolah menjadi bahan pangan pengganti protein yang murah dan cukup bergizi dan menghasilkan pendapatan dari hasil penjualan telur asin. Selain itu, kepada masyarakat ibu-ibu juga diberi pengetahuan tentang penyusunan komposisi menggunakan bahan dasar tersebut sehingga diperoleh telur asin yang berkualitas dan berharga murah.



Gambar 1. Partisipasi ibu rumah tangga dalam pembuatan telur asin



Gambar 2. Pembuatan telur asin dengan abu sekam



Gambar 3. Hasil produksi telur asin dengan aplikasi abu sekam dan garam

Target Luaran

Manfaat/ Target kegiatan yang telah dan akan dicapai adalah :

1. Untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia kaum tani perempuan di Desa Aek Bayur Padangsidempuan Batunadua dalam upaya pemberdayaan ekonomi dan perencanaan keluarga, harus melakukan pelatihan khususnya para ibu rumah tangga dalam rangka peningkatan keterampilan kerja perempuan di sektor pertanian dan menciptakan peluang bagi perempuan tani dari keluarga pendapatan.
2. Rendah/miskin agar dapat mengakses sumber-sumber ekonomi lainnya.
3. Ibu rumah tangga dan pedagang-pedagang kecil di pedesaan melalui pelatihan keterampilan dan bimbingan social dalam produksi pembuatan telur asin guna dapat berpartisipasi dalam memperbaiki tingkat kehidupannya sehingga menjadi semakin berintegrasi dalam pembangunan masyarakat terutama dalam bidang kesejahteraan sosial.
4. Mengurangi ketergantungan masyarakat akan kebutuhan bahan pangan berprotein selain daging ayam atau sapi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
5. Memberikan masukan teknologi tepat guna bagi masyarakat dalam memanfaatkan telur asin sebagai sumber bahan pangan alternatif yang berprotein murah dan sehat
6. Memberikan manfaat kepada masyarakat arti kesehatan terhadap bahan makanan komersial dengan cara membuat sendiri dari bahan yang murah dan mudah didapat.
7. Publikasi pada jurnal pengabdian skala nasional sehingga diharapkan ilmu tersebut mampu di adaptasi oleh masyarakat atau ilmuwan lainnya.

Kesimpulan

Ibu rumah tangga sebagai khalayak sasaran pengabdian mengikuti dengan penuh antusias dalam semua tahapan pembuatan telur asin tersebut. Berdasarkan pengamatan, bahwa dari kegiatan langsung ini ibu-ibu peserta pelatihan pengabdian pembuatan produksi telur asin sudah menunjukkan keterampilan yang memadai jika ingin melanjutkan untuk usaha. Produksi telur asin dari hasil pelatihan ini adalah sebanyak 30 butir telur untuk kelompok ibu rumah tangga desa Aek Bayur Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Saran

Perlu adanya pembinaan berkelanjutan dan perlu pendampingan agar motivasi dan semangat terus meningkat. Perlu di lakukan pengabdian yang berulang terutama permintaan dana yang langsung memakai ternak sebagai faktor utama dalam hal pengembangan produk-produk peternakan.

Daftar Pustaka

- Kautsar I. 2004. Pengaruh lama perendaman dalam larutan asam asetat 7% dan lama perendaman terhadap beberapa karakteristik telur asin. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Jatinangor.
- Riant, Wrihatno, 2007, *Pemberdayaan dalam Pembangunan*, Jakarta, Sinar Baru
- Romanoff A, L. And A. J. Romanoff. 1963. *The Avian Eggs*. John Willey and Sons, Inc., New York.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan. Apa dan Bagaimana*. Penerbit Bumi Aksara.
- Soelaiman, Holil, 2000, *Partisipasi Sosial Dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*, Bandung : Yulistira.
- Sirait, C.H. 1986. Telur dan Pengolahannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Sirait S. P. 1999. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi garam pada proses pembuatan telur asin terhadap karakteristik dari telur asin (*Cortunix cortunix javonica*). {Skripsi}. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Jatinangor.

Dokumen dan Sumber Lainnya:

- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Edisi Lengkap, Sandro Jaya Jakarta.
- Undang–Undang Negara Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- [http://www.findpdf.Pengertian Desa](http://www.findpdf.Pengertian%20Desa) (Diakses 22 Oktober 2014)
- <http://www.findpdf.pengertianpartisipasi>, (Diakses22Oktober2014)
- [http://www.findpdf.Exum Buruh Tani](http://www.findpdf.Exum%20Buruh%20Tani), (Diakses 22 Oktober 2014)